

Nama Bank : PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk

Posisi Laporan : 30 September 2020

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

	Komponen	INDIVIDUAL			
		30 Juni 2020		30 September 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2.127.469		2.269.682
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		3.495		4.116
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		1.253.875		1.273.017
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		53.426		59.088
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank				
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi <i>derivatif</i>		32.175		30.379
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya				
6	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1.438.951		1.428.750
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)		2.488.585		2.705.045
9	Arus kas masuk lainnya		113.460		62.150
10	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		2.602.045		2.767.195
11	TOTAL HQLA		2.127.469		2.269.682
12	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		359.738		357.188
13	LCR (%)		591,39%		635,43%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank of India Indonesia Tbk

Bulan Laporan : 30 September 2020

Analisis

Kondisi likuiditas PT Bank of India Indonesia Tbk

LCR Bank pada 30 September 2020 adalah sebesar 635,43% mengalami kenaikan dibandingkan posisi 30 Juni 2020 sebesar 591,39%.

Beberapa faktor kenaikan nilai LCR tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pada posisi 30 September 2020 nilai HQLA sebesar Rp2.269.682 juta lebih tinggi dibandingkan posisi 30 Juni 2020 sebesar Rp2.127.469 juta. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres dari Rp41.423 juta pada posisi 30 Juni 2020 menjadi Rp184.763 juta pada posisi 30 September 2020.
- b) Pada 30 September 2020 jumlah *cash outflow* adalah sebesar Rp1.428.750 juta, nilai ini mengalami penurunan dari posisi 30 Juni 2020 di mana jumlah *cash outflow* adalah sebesar Rp1.438.951 juta karena menurunnya arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif dari Rp95.980 juta pada posisi 30 Juni 2020 menjadi Rp62.150 juta pada posisi 30 September 2020.
- c) Pada 30 September 2020 jumlah *net cash inflow* adalah sebesar Rp2.767.195 juta, nilai ini mengalami kenaikan dari 30 Juni 2020 yaitu Rp2.602.045 juta, hal ini terjadi karena meningkatnya tagihan berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) dari Rp2.488.585 juta pada posisi 30 Juni 2020 menjadi Rp2.705.045 juta pada posisi 30 September 2020.